

## Pengaruh Penggunaan Media Video Modul Nusantara Mahasiswa PMM 2 Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Sidorame Medan

Pontas J, Sitorus<sup>1</sup>, Imelda br. Siahaan<sup>2</sup>, Tigor Sitohang<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [pontassitorus@uhn.ac.id](mailto:pontassitorus@uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [Siahaanimelda25@gmail.com](mailto:Siahaanimelda25@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sitohang.urk@gmail.com](mailto:sitohang.urk@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Video Modul Nusantara Mahasiswa PMM 2 terhadap kemampuan menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa-siswi kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah siswa 30 orang yang ditentukan dengan teknik sampling sensus. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Homogenitas, dan uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian pretest dan posttest dengan menggunakan media video modul nusantara, diperoleh nilai rata-rata pretest 44,5 dan posttest 80,66. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel berdistribusi Normal dan Homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan 5% yaitu  $dk = N1+N2$ ,  $dk = 30+30 = 60-2 = 58$ ,  $df 58$  diperoleh taraf signifikan 5% = 1,667 Ttabel. Hal perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 52,8987 > 1,667$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh penggunaan media video modul nusantara di SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Media Video Modul Nusantara, kemampuan menulis Teks*

### Abstract

This research aims to determine the effect of the Nusantara Module Video Media for PMM 2 Students on the ability to write Observation Report Texts for Class VII students at HKBP Sidorame Middle School Medan for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative experimental research with a one group pretest posttest research design. The population in this study was all class VII students with a total of 30 students determined using census sampling techniques. The data analysis techniques used are Normality test, Homogeneity test, and Hypothesis test. After conducting pretest and posttest research using the Indonesian video module media, the average pretest score was 44.5 and posttest 80.66. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample had a Normal and Homogeneous distribution. From the results of hypothesis testing in this study, a "t" test was carried out at a significant level of 5%, namely  $dk = N1+N2$ ,  $dk = 30+30 = 60-2 = 58$ ,  $df 58$  obtained a significant level of 5% = 1.667 Ttable. From the calculations carried out it can be seen that  $T_{count} > T_{table} = 52.8987 > 1.667$ . Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the influence of using Indonesian video module media at HKBP Sidorame Medan Middle School in the 2023/2024 Academic Year.

**Keywords:** *Nusantara Module Video Media, ability to write text.*

### PENDAHULUAN

Orang menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Bahasa adalah alat yang digunakan individu untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Bahasa yang digunakan misalnya simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa digunakan sebagai alat yang mampu menyampaikan isi pikiran dan perasaan manusia saat berkomunikasi. Dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia pasti memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Karena bahasa akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Seseorang yang mempunyai

kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah untuk menyampaikan informasi secara lisan dan tulisan.

Bahasa yang digunakan manusia saat berkomunikasi akan mencerminkan pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang dalam berbahasa maka semakin jelas informasi yang disampaikan. Keterampilan berbahasa bisa diperoleh melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari saat sedang berkomunikasi dengan seseorang. Semakin sering berkomunikasi dengan seseorang mampu mengasah kemampuan berbahasa seseorang dan melihat perkembangan daya pikir manusia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Seseorang harus mampu menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut.

Menulis adalah salah satu keterampilan paling penting dari kemampuan bahasa. Menulis adalah kegiatan yang merangkai huruf menjadi satu untuk membentuk kata dan frasa yang akan dikomunikasikan dengan orang lain melalui tulisan. Menurut Siburian et al., (2022) Menulis adalah salah satu media penyampaian ekspresi yang telah melalui proses nalar di pikiran. Menurut Purwanto (2020: 30) mengatakan bahwa "salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung merupakan definisi menulis". Kegiatan menulis menjadi salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan kosa kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Menurut Cer dalam Maulia & Ramadhan (2020: 65) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah mengekspresikan emosi, pikiran, fakta, keinginan dan mimpi.

Pengajaran bahasa Indonesia berbasis teks menekankan kemampuan siswa untuk memahami berbagai jenis teks dan mendorong siswa untuk menulis teks menggunakan aturan penulisan yang tepat. Menulis menjadi salah satu keterampilan bahasa yang sulit diperoleh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ada beberapa aturan dalam kegiatan menulis yang harus diperhatikan. Jadi, dalam melakukan kegiatan menulis, aturan-aturan yang berhubungan dengan menulis harus diperhatikan agar pesan yang disampaikan penulis bisa diterima baik oleh pembaca atau penerima pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis siswa dapat dilatih dengan berbagai materi pelajaran yang berhubungan dengan menulis seperti membuat cerpen, menyusun berbagai macam teks, membuat resume dan sebagainya.

Latihan menulis memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan mengekspresikan diri. Kegiatan menulis membantu seseorang tumbuh dalam kecerdasan, membangun inisiatif dan kreativitas, meningkatkan keberanian, dan menjadi pendorong kemauan untuk mengumpulkan pengetahuan dalam kegiatan menulis.

Yang menyebabkan seseorang kesulitan dalam kegiatan menulis adalah keterlambatan dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui bahasa yang tepat dan benar. Keterampilan berbahasa yang rumit adalah kegiatan menulis, ada banyak unsur yang terlibat didalamnya, misalnya unsur kaidah kebahasaan dan isi ( pesan yang disampaikan ) dalam ragam tulisan yang dibuat. Dalam keterampilan menulis seseorang harus mampu menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca. Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbagai teks, Kurikulum mbkm yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan berbahasa seseorang harus berkelanjutan, dimulai dari pengetahuan tentang teks, kaidah dan konteks teks, dan kemampuan dalam menyajikan suatu teks dengan lisan dan tulisan.

Teks merupakan bentuk bahasa tulis yang biasa digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud dan gagasan agar pembaca dapat memahaminya. Harsiati dalam Tarida et al. (2020: 53) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi atau penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi adalah materi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi adalah suatu teks yang berbentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Teks laporan hasil observasi menjadi salah satu pembelajaran yang paling penting untuk melatih siswa dalam menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan. Biasanya kegiatan laporan hasil observasi bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Teks laporan hasil observasi juga tidak terbatas hanya pada orang melainkan pada objek objek alam yang lain. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menjabarkan sesuatu objek dari hasil pengamatan yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa menulis teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengamati suatu objek dan dari pengamatan tersebut akan menghasilkan sebuah tulisan. Objek yang dimaksud pada teks ini berupa manusia, hewan dan keadaan alam yang sedang diamati.

Namun pada kenyataannya banyak permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Rahmawati, (2017) Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah proses belajar berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik yang bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks. Pada kegiatan menulis di sekolah, masih banyak siswa yang tidak memiliki minat menulis dengan baik dan benar. Kurangnya minat menulis siswa pada kegiatan menulis teks laporan hasil observasi karena penyampaian materi pembelajaran terlalu monoton dan jarang menggunakan media dan siswa kurang memahami bagaimana

cara menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Menurut Hartawan ( 2015 : 64 ) dalam (Maulia & Ramadhan, 2020) menyatakan dalam proses pembelajaran menulis masih banyak siswa sulit dalam menentukan topik, menuangkan gagasan ke dalam tulisan, dan cenderung pembelajaran yang diterapkan guru konvensional. Oleh karena itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media video Modul Nusantara. Media video modul nusantara ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dengan menggunakan media video Modul Nusantara agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik dan berpikir kritis dalam menuliskan ide- ide dalam sebuah tulisan.

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Media digunakan juga pada proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dipergunakan tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang dapat membangkitkan perhatian, minat, pikiran dan perasaan pada saat proses belajar mengajar agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

Kegiatan modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang difokuskan oleh pemerintah kepada mahasiswa pertukaran untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang didesain melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan modul Nusantara menjadi salah satu rangkaian kegiatan dalam program MBKM yang menanamkan pemahaman kebhinekaan secara komprehensif. Kegiatan modul Nusantara merupakan salah satu Mata kuliah yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dalam program pertukaran Mahasiswa. Modul Nusantara ini, lebih memfokuskan pada kegiatan mengamati sesuatu objek yang telah di kunjungi. Dari kegiatan Modul Nusantara dapat disimpulkan bahwa kegiatan modul nusantara dapat dijadikan menjadi media untuk materi teks laporan hasil observasi karena kegiatan Modul Nusantara menyajikan gambar, Video dari hasil kegiatan Modul Nusantara yang telah berlangsung. Dari kegiatan Modul nusantara, seseorang akan mengamati sebuah objek yang telah dilihat dan akan dijadikan sebagai laporan dari kegiatan tersebut, bahkan dijadikan kedalam beberapa bagian dari video kegiatan modul nusantara. Dari kegiatan ini, kita mendapatkan informasi dari sebuah objek yang telah diamati.

Video dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai – nilai karakter, terutama untuk generasi muda. Karena melalui video ini tidak hanya menghibur tetapi memiliki fungsi informasi dan pendidikan. Video modul nusantara ini menggabungkan beberapa video dari kegiatan modul yang telah di rancangan. Sehingga melalui video ini terekam kegiatan realitas kegiatan dan diangkat ke layar kecil. Sehingga kita bisa mendapatkan informasi tentang kegiatan modul nusantara yang berbasis budaya suatu tempat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Penggunaan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun pelajaran 2023/2024”.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan media video modul nusantara terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa siswi kelas VII SMP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan adanya tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMP Sidorame Medan kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 orang yang terdiri dengan 1 kelas sebagai berikut. sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dar 1 kelas dengan menggunakan sampling total/sensus, artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampling total dikarenakan populasi di bawah 100. Populasi pada penelitian ini dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan dijadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa siswi ditugaskan menulis teks laporan hasil observasi dengan media dan tanpa media.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan satu kelas (*One Group Pretest dan Posttest*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah

kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penggunaan media video modul nusantara terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis teks Laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Pretest* dan *Postest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan Media Video Modul Nusantara terhadap keterampilan menulis teks Laporan Hasil observasi siswa.

### Mentabulasi Skor Kelas

Data yang diperoleh dalam pembelajaran Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media video modul nusantara disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Menstabulasi skor kelas Pretest

No	Nama siswa	Aspek penilaian				$Skor = \frac{n}{N} \times 100$	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Aditia Febrio Saragih	1	1	1	2	$\frac{5}{20} \times 100$	30
2	Amelia Simanjuntak	2	2	2	1	$\frac{7}{20} \times 100$	35
3	Angel Simanjuntak	2	2	2	2	$\frac{8}{20} \times 100$	60
4	Charly Lawuna	2	2	2	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
5	Chelsy Sibarani	1	1	2	3	$\frac{7}{20} \times 100$	55
6	Delvina Loi	1	2	1	3	$\frac{7}{20} \times 100$	35
7	Desi Oktavia Sialagan	4	4	4	2	$\frac{14}{20} \times 100$	70
8	Ester Zefanya Manalu	2	3	2	3	$\frac{10}{20} \times 100$	50
9	Ferry Krisna Siregar	2	2	2	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
10	Goldwin Geraldny Purba	3	2	2	3	$\frac{12}{20} \times 100$	60
11	Grecia Tamariska Simamora	2	2	2	2	$\frac{8}{20} \times 100$	40
12	Jansen Rayaldo Sibarani	2	2	2	2	$\frac{8}{20} \times 100$	40
13	Josua Imanuel Silitonga	2	1	2	3	$\frac{8}{20} \times 100$	40
14	Josua Siagian	2	3	3	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
15	Junita Roulinta Hutauruk	2	3	1	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
16	Maretta Ria Lawuna	1	2	2	2	$\frac{7}{20} \times 100$	35
17	Marisa Anastasya	2	1	2	2	$\frac{7}{20} \times 100$	35
18	Melati Ratu Simangungsong	2	3	1	2	$\frac{8}{20} \times 100$	40
19	Michelle Pratiwi Tambunan	2	2	2	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45

20	Nadine Tryhany Doloksaribu	3	2	2	3	$\frac{10}{20} \times 100$	50
21	Nasehat Mitra Lase	2	2	1	3	$\frac{8}{20} \times 100$	60
22	Nicholas Steven Sibarani	2	1	2	3	$\frac{8}{20} \times 100$	40
23	Rizky Parsaulian Sipakkar	3	2	1	2	$\frac{8}{20} \times 100$	40
24	Samuel Simanjuntak	1	1	2	2	$\frac{6}{20} \times 100$	25
25	Scyntia Yolanda Banjarnahor	2	2	3	2	$\frac{9}{20} \times 100$	45
26	Teddy Criss Simanjuntak	3	3	2	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
27	Valen Sinaga	2	2	3	2	$\frac{9}{20} \times 100$	45
28	Venny Siahaan	1	1	2	2	$\frac{6}{20} \times 100$	30
29	Vina Purba	2	2	1	2	$\frac{7}{20} \times 100$	35
30	Zefanya Sidauruk	3	3	3	3	$\frac{10}{20} \times 100$	50
<b>Jumlah</b>							<b>1335</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>44,5</b>

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media video modul nusantara yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70.

Selanjutnya dapat diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media video modul nusantara dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah menggunakan media video modul nusantara yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi setelah menggunakan media video modul nusantara dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah keseluruhan nilai  $2420 : 30 = 80,66$

### Menghitung Rata-Rata Dan Standar Deviasi Kelas Pretest Dan postest Menghitung Rata-Rata Dan Standar Deviasi Kelas Pretest (X)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh sebelum menggunakan media video modul nusantara oleh siswa-siswi dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata ( mean), standar deviasi dan standar error dari data. Adapun deskripsi pretest tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas Pretest**

No	X	F	F <sup>x</sup>	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$\sum f x^2$
1	25	1	25	-19,5	380,25	380,25
2	30	2	60	-14,5	210,25	420,5
3	35	5	175	-9,5	90,25	451,25
4	40	6	240	-4,5	20,25	121,5
5	45	6	270	0,5	0,25	1,5
6	50	3	150	5,5	30,25	90,75
7	55	3	165	10,5	110,25	330,75
8	60	3	180	15,5	240,25	720,75

9	70	1	70	25,5	650,25	650,25
Jumlah	-	30	-	-	-	3167,5

Dari tabel 3 selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

### Menghitung Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas posttest

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas posttest**

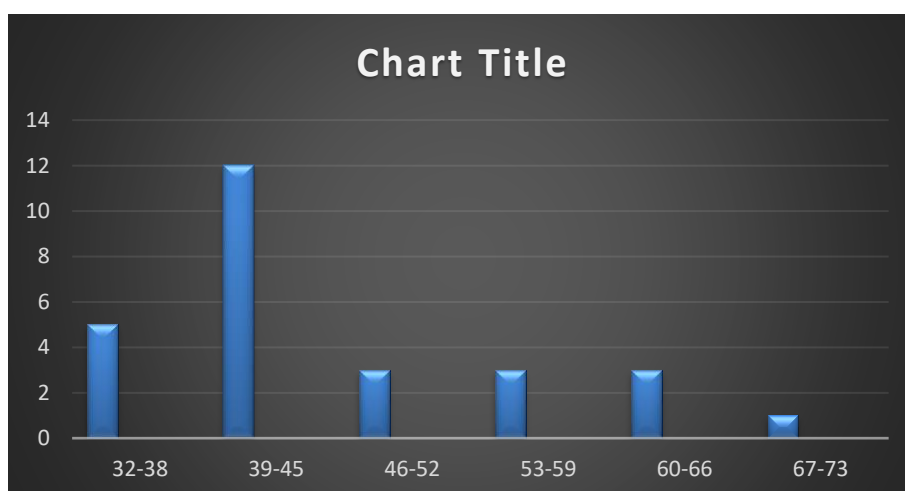
No	X	F	F <sup>x</sup>	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$\sum f x^2$
1	60	1	60	-20,6666667	427,1111111	427,1111111
2	65	1	65	-15,6666667	245,4444444	245,4444444
3	70	4	280	-10,6666667	113,7777778	455,1111111
4	75	2	150	-5,6666667	32,1111111	64,2222222
5	80	7	560	-0,6666667	0,4444444	3,1111111
6	85	11	935	4,3333333	18,7777778	206,5555556
7	90	4	360	9,3333333	87,1111111	348,4444444
Jumlah	-	30	-	-	-	1750

Dari tabel 4. selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

**Tabel 5. Identifikasi Rentang Kelas Pretest**

No	Rentang	F.Absolut	F. Relatif
1	25-31	3	10%
2	32-38	6	20%
3	39-45	14	47%
4	46-52	3	10%
5	53-59	2	7%
6	60-66	1	3%
7	67-73	1	3%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 5. dibuat diagram distribusi nilai kelas Pretest sebagai gambar dibawah :

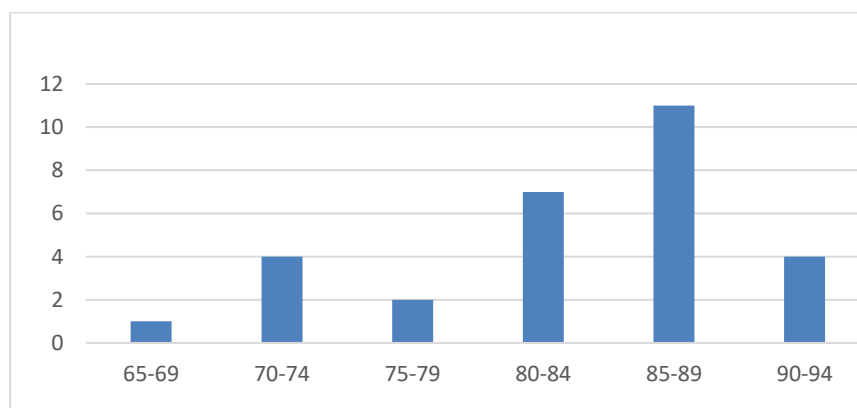


Berdasarkan diagram distribusi frekuensi nilai pretest di atas bahwa, siswa yang memiliki nilai 25-31 berkategori kurang berjumlah 3 orang, nilai 32-38 berkategori kurang berjumlah 5 orang, nilai 39-45 berkategori kurang berjumlah 12 orang, nilai 46-52 berkategori cukup berjumlah 3 orang, 53-59 berkategori cukup berjumlah 3 orang, 60-66 berkategori cukup berjumlah 3 dan 67-73 berkategori baik berjumlah 1. Di mana nilai siswa yang lebih tinggi adalah 70 dan terendah adalah 25, dengan rata-rata skor pretest adalah 44,5.

**Tabel 6. Identifikasi Rentang Kelas posttest**

No	Rentang	F. Absolut	F. Relatif
1	60-64	1	3%
2	65-69	1	3%
3	70-74	4	13%
4	75-79	2	7%
5	80-84	7	23%
6	85-89	11	37%
7	90-94	4	13%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 6 dibuat diagram distribusi nilai kelas posttest sebagai gambar dibawah :



Berdasarkan diagram distribusi frekuensi nilai posttest di atas bahwa, siswa yang memiliki nilai 60-64 berkategori cukup berjumlah 1 orang, nilai 65-69 berkategori cukup berjumlah 1 orang, nilai 70-74 berkategori baik berjumlah 4 orang, nilai 75-79 berkategori baik berjumlah 2 orang, 80-84 berkategori sangat baik berjumlah 7 orang, 85-89 dan 90-94 berkategori sangat baik berjumlah 11 dan 4 orang. Di mana nilai siswa yang lebih tinggi adalah 90 dan terendah adalah 60, dengan rata-rata skor pretest adalah 80,66.

### Pembahasan

Media Merupakan alat ataupun sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, informasi kepada siswa dengan adanya media yang beragam tentu akan membuat siswa-siswi semakin bergiat dalam mengikuti pembelajaran karena media dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Melalui media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM yang ditampilkan membuat siswa semakin memahami pembelajaran yang disampaikan.

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisikan pengamatan atau melaporkan suatu hasil yang memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu, dalam menulis laporan hasil observasi harus mampu menentukan terlebih dahulu hal yang ingin ditulis laporannya, teks ini bertujuan untuk memberikan suatu informasi yang bersifat objektif.

Berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya 4 aspek penilaian yaitu kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, ciri-ciri teks laporan hasil observasi, struktur teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian pada pretest siswa diperoleh nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media video modul nusantara adalah 44,5 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 10,27. Sedangkan nilai posttest siswa diperoleh nilai rata-rata menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media video modul

nusantara adalah 80,66 berkategori baik dengan standar deviasi 7,63.

Dari analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh = 20,33 jika dibandingkan dengan harga pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,984 menunjukkan  $52,8987 > 1,667$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dalam arti Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa, hal ini dapat dilihat dari analisis data Setelah mengetahui data yang membuat siswa-siswi lebih bergiat, inovatif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

#### **1.Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai diperoleh sebelum menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas pretest dengan kategori tidak mampu 6 orang siswa ( 0,2 % ), kategori kurang mampu 18 siswa ( 0,6% ), kategori cukup mampu 5 siswa ( 0,16% ), kategori mampu 1 siswa ( 0,3% ) dan tidak terdapat siswa yang sangat mampu.

Nilai diperoleh sesudah menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas posttest dengan kategori tidak mampu, tidak terdapat siswa yang tidak mampu, kategori kurang mampu tidak terdapat siswa yang kurang mampu, kategori cukup mampu 3 siswa ( 0,1%), kategori mampu terdapat 19 siswa ( 0,63%), dan kategori sangat mampu 8 siswa (26,6%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu membuat kaidah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi ini bertingkat tentunya dengan menggunakan Media Video Modul Nusantara.

#### **2.Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai diperoleh sebelum menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas pretest dengan kategori tidak mampu 7 siswa (0,23% ), kategori kurang mampu terdapat 16 siswa ( 0,53%), kategori cukup mampu 6 orang (0,2%), kategori mampu 1 siswa ( 0,3%).

Nilai diperoleh sesudah menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas posttest dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa yang tidak mampu, kategori kurang mampu tidak terdapat siswa yang kurang mampu, kategori cukup mampu terdapat 7 siswa ( 0,23%), kategori mampu terdapat 17 siswa ( 0,56%), kategori sangat mampu terdapat 6 siswa ( 0,2%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu membuat ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi ini bertingkat tentunya dengan menggunakan Media Video Modul Nusantara.

#### **3.Struktur Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai diperoleh sebelum menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas pretest dengan kategori tidak mampu 7 siswa (0,23%), kategori kurang mampu terdapat 18 siswa ( 0,6%), kategori kurang mampu terdapat 4 siswa ( 0,13%), kategori mampu terdapat 1 siswa (0,3%), kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu.

Nilai diperoleh sesudah menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas posttest dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa yang tidak mampu, kategori kurang mampu tidak terdapat siswa yang kurang mampu, kategori cukup mampu terdapat 4 siswa ( 0,13%), kategori mampu terdapat 21 siswa ( 0,7% ), kategori sangat mampu terdapat 5 siswa ( 0,16% ).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu membuat struktur Teks Laporan Hasil Observasi ini bertingkat tentunya dengan menggunakan Media Video Modul Nusantara.

#### **4.Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai diperoleh sebelum menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas pretest dengan kategori tidak mampu terdapat 1 siswa ( 0,3% ), kategori kurang mampu terdapat 14 siswa ( 0,46%), kategori cukup mampu terdapat 15 siswa ( 0,5 % ), kategori mampu tidak terdapat siswa yang mampu, kategori sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu.

Nilai diperoleh sesudah menggunakan Media Video Modul Nusantara di kelas posttest dengan kategori tidak mampu tidak terdapat siswa yang tidak mampu, kategori kurang mampu tidak terdapat siswa yang kurang mampu, kategori cukup mampu terdapat 4 siswa ( 0,13%), kategori mampu terdapat 25 siswa ( 0,83%), kategori sangat mampu terdapat 1 siswa (0,3%).

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan Pengaruh Penggunaan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM 2 terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Sidorame Medan Tahun pelajaran 2023/2024 maka kesimpulannya sebagai berikut: a. Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM kelas pretest di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 tanpa guru menggunakan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25 dengan dengan nilai rata-rata 44,5 dikategorikan kurang. b. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Setelah Menggunakan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM kelas eksperimen di di Kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2023/2024 guru mengajar dengan menggunakan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM diperoleh



nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan dengan nilai rata-rata 80,66 maka dikategorikan baik. c. Terdapat pengaruh penggunaan Media video Modul Nusantara Mahasiswa PMM memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar Menulis Laporan Hasil Observasi siswa-siswi lebih baik. Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang didapat adalah  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis diterima..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Darwati, Lilis, F. (2022). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi OVO Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(2), 34–42.
- Gunawan. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung : Yrama widya.
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 64–71.
- Musfiqon, H., & Nurdyansyah, d. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Mutiara, I. R. (2020). *E-Modul Bahasa Indonesia kelas X*. (Medan: Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Nurhikma, A. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Pemodelan pada Siswa MTs Negeri 4 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 29–34. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-04>
- Rahmawati, et al. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24.
- Siburian, R., Saragih, E. L. L., & Sitohang, T. (2022). Penggunaan Model Duta-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Parbuluan. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4692–4696. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1111>
- Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & Panggabean, S. (2023). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan. *INNOVATIVE: Journal of Sosial Science Research*, 3(2), 480–490.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni. (2020). Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 12 Solok Selatan. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 50–58. <https://doi.org/10.24036/108263-019883>.